

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN KOTA BUKITTINGGI
TAHUN ANGGARAN 2022

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Peningkatan Sarana Distribusi perdagangan Kegiatan : Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi perdagangan Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan Tujuan : Meningkatnya kenyamanan pedagang dan pengunjung Gedung Pasar Atas	Data Pembuka Wawasan <u>Data terpilah</u> Jumlah Toko/Kios/Lapangan Bulanan pada Gedung Pasar Atas yang di Kelola Laki-laki dan Perempuan. 835 unit Jumlah Toko/Kios dengan Kondisi Baik Yang dikelola Laki-laki 251 unit Jumlah Toko/Kios dengan Kondisi Baik Yang dikelola perempuan 584 unit Jenis sarana dan prasarana gedung Pasar atas yang dipelihara 12 jenis Jumlah Pedagang Laki-laki dan Perempuan pada gedung pasar atas 1500 org	Isu Gender Faktor Kesenjangan 1. Akses : Gedung Pasar Atas Lebih Banyak di Akses oleh Perempuan dan anak - anak. 2. Partisipasi : Partisipasi Perempuan Lebih dominan dalam Pemeliharaan Gedung Pasar Atas. 3. Kontrol : Perempuan dan Anak-anak Kurang Bisa Mengontrol terhadap terjaganya sarana dan prasarana Gedung pasar	Sebab Kesenjangan Internal 1. Perencanaan Untuk Pembangunan Sarana dan Prasarana Untuk Kebutuhan Perempuan pada gedung pasar atas Masih Rendah. 2. Ketersediaan Anggaran untuk Pembangunan Sarana dan Prasarana Khusus Perempuan, anak dan penyandang disabilitas terbatas.	Sebab Kesenjangan external 1. Banyaknya Pengunjung gedung Pasar atas Berjenis Kelamin Perempuan dan anak yang Berasal dari Luar Kota Bukittinggi. 2. Masih kurangnya kesadaran Pedagang dan Pengunjung pada gedung Pasar atas untuk memelihara Sarana dan Prasarana Gedung Pasar atas .	Kebijakan dan Rencana Ke Depan Reformulasi Tujuan 1.Tersedianya Bangunan/Sarana dan Prasarana Gedung pasar atas yang representatif 2.Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan kriteria Pasar SNI	Rencana Aksi 1. Melakukan Perencanaan pemeliharaan untuk meningkatkan kenyamanan Perempuan selama beraktifitas di Gedung Pasar Atas . 2. Penyediaan Anggaran Yang cukup untuk operasional bangunan gedung pasar atas dan angaran utk pemeliharaan sarana dan prasarana gedung pasar atas. 3. Menyediakan Sarana dan Prasarana Khusus, perempuan, anak dan penyandang disabilitas di	Pengukuran Hasil Data Dasar Base Jumlah Toko/Kios/Lapangan Bulanan di Gedung Pasar Atas yang di Kelola Laki-laki dan Perempuan. 835 unit	Indikator Gender Meningkatnya pemeliharaan sarana Gedung pasar atas yg mengakomodir kebutuhan perempuan, anak anak dan penyandang disabilitas 100 %

	Jumlah Pengunjung Pasar Berjenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan, anak-anak dan penyandang disabilitas 250.000 orang / th	Atas.				Gedung Pasar atas. 4. Tersedianya zona bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak		
		Manfaat : Pelaksanaan Pemeliharaan Pasar lebih banyak dirasakan oleh Perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas						
Program : Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil Dan Usaha Mikro (UMKM)		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan external	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar Base	Indikator Gender
Kegiatan : Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku kepentingan	Data terpilih - Jumlah UMKM kota Bukittinggi : 7454 - Jumlah Pelaku Usaha Mikro : 6771 - Jumlah Pelaku Usaha Mikro laki-laki : 2132 - Jumlah Pelaku Usaha Mikro Perempuan : 4639 - Jumlah Usaha mikro yang telah dilatih s/d 2020 :	Akses : Pelaku usaha mikro lebih banyak didominasi oleh perempuan Partisipasi : Peserta pelatihan usaha mikro pada sub kegiatan pemberdayaan melalui kemitraan usaha mikro lebih banyak diikuti oleh perempuan	- Perencanaan Untuk Pelatihan Pemberdayaan usaha mikro khusus perempuan dan penyandang disabilitas masih rendah. - Ketersediaan Anggaran untuk Pemberdayaan usaha mikro khusus perempuan dan disabilitas masih rendah.	- Tingkat pendidikan pengusaha mikro umumnya masih rendah. - Masih kurangnya kemampuan pelaku usaha mikro dalam menyerap ilmu yang didapat dalam pelatihan. - Terbatasnya akses pemasaran bagi pelaku usaha mikro.	- Meningkatnya pengetahuan manajemen pengusaha mikro perempuan dan penyandang disabilitas. - Terbukanya akses pasar bagi pengusaha mikro dan penyandang disabilitas melalui temu kemitraan. - Tersedianya sumber modal bagi pelaku usaha mikro melalui fasilitasi sumber modal.	- Melaksanakan pelatihan manajemen dan temu kemitraan bagi pengusaha mikro dan penyandang disabilitas. - Memfasilitasi temu kemitraan antara pelaku usaha mikro dengan pelaku usaha yang telah mapan. - Memfasilitasi pelaku usaha mikro dengan perbankan dalam hal fasilitasi sumber modal.	Jumlah pelaku usaha mikro laki-laki dan perempuan 6771.	- Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha mikro perempuan dan penyandang disabilitas tentang manajemen bisnis. - Terbukanya peluang pemasaran bagi pelaku usaha mikro perempuan dan penyandang disabilitas. - Tersedianya